

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan yang terjadi di segala bidang keuangan dan modern tidak lepas dari organisasi kecil dan menengah. Dalam Peraturan Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah adalah afiliasi yang dimiliki oleh perseorangan dan komponen wirausaha bebas yang memenuhi syarat-syaratnya. UMKM adalah praktik bisnis yang dapat memperluas peluang kerja terbuka ke seluruh lingkungan, berkontribusi dalam meningkatkan gaji individu, dan mendukung perkembangan keuangan.

Batik adalah suatu budaya lokal dan merupakan bagian dari kekayaan budaya di dunia. Pulau Madura, khususnya kota Pamekasan merupakan daerah penghasil Batik yang sudah turun temurun dan ciri khas motif batik yang berbeda dengan kota lainnya. Berdasarkan BPS Jatim dijelaskan bahwa UMKM Batik Madura terdiri dari 3 jenis klaster yakni kelompok terhambat, berkembang dan maju (Tamami et al., 2016).

Berdasarkan data BPS Jawa Timur (2018) menunjukkan bahwa Kabupaten Pamekasan berada pada tingkat ke-11 sesuai dengan banyaknya perusahaan besar maupun menengah. Sedangkan pada Kabupaten Bangkalan terdapat pada tingkat ke 26 dan Kabupaten Sumenep di tingkat ke 27.

Informasi akuntansi UMKM masih belum menonjol, akuntansi keuangan yang mewakili UMKM masih rendah karena banyak kekurangan. Yang menyebabkan kekurangan tersebut adalah rendahnya pelatihan UMKM, minimnya pengetahuan mengenai data pembukuan. Informasi akuntansi manajemen merupakan dampak dari proses akuntansi manajemen sebagai data keuangan

dan data nonkeuangan yang diperkenalkan untuk mendukung pihak internal dalam organisasi (Mowen & Hansen, 2015).

Mengelola keuangan dengan cara mencatat dengan baik dilaporkan keuangan merupakan salah satu strategi untuk mempertahankan usahanya diantara para pesaing. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari bagaimana UMKM bekerja dan bagaimana para pemilik UMKM menganalisis catatan keuangan. Pemilik UMKM mampu bertahan dan mengelola secara baik dengan adanya pencatatan. Saat ini kebutuhan individu akan informasi semakin tak tergantikan, pemilik usaha membutuhkan informasi yang akurat. Informasi akuntansi dimanfaatkan bagi para pelaku usaha untuk pengambilan keputusan. Dengan berbagai macam kebutuhan pemilik akan penggunaan informasi akuntansi, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi UMKM.

Penerapan pengendalian akuntansi pada UMKM sangat penting bagi bisnis yang mencakup persiapan strategis, mengambil keputusan dan penilaian dalam menjalankan pengelolaan keuangan UMKM. Sehingga terbilang bahwa pencatatan keuangan adalah sistem pendukung yang mendukung secara emosional yang melayani semua tingkat eksekutif, dan dapat dilihat sebagai proses perbaikan tanpa henti yang menambah manfaat tambahan untuk nilai usaha kecil, menengah dan kecil (Anthony, 2007).

Pelatihan bisnis dalam suatu perusahaan, semua tingkat manager perlu adanya akuntansi dalam pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Dalam upaya mengembangkan perusahaan, manajemen harus memberi kepuasan kepada pelanggan direalisasikan dalam bentuk hasil produk yang berkualitas, harga terjangkau, distribusi yang cepat serta pelayanan yang memuaskan. Sedangkan kepuasan karyawan direalisasikan dalam bentuk

imbangan yang layak, karir masa depan, dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan (Dewi et al., 2016).

Faktor penentu yang mempengaruhi kesiapan dan pemanfaatan data pembukuan pada usaha kecil dan menengah di Indonesia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi antara lain pendidikan, skala usaha, tempat tinggal pendiri perusahaan, umur perusahaan dan pelatihan pembukuan. (Wahyudi Muhammad, 2009).

Pendidikan merupakan tahapan usaha yang disadari untuk menciptakan lingkungan belajar dengan tujuan untuk siswa secara efektif mengembangkan kemampuan mereka untuk memiliki potensi kekuatan karakter, pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat. Tingkat pendidikan mampu berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, para pelaku bisnis yang berpendidikan tinggi dianggap memiliki pandangan yang lebih baik tentang akuntansi dan keuangan.

Pembiayaan dari pihak bank dan pihak pemilik sangat diperlukan agar kegiatan usaha berjalan lebih lancar sehingga membutuhkan penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan akuntansi dapat membantu pemanfaatan data pembukuan dalam suatu bisnis karena dengan mengikuti pelatihan dapat memperluas wawasan bagi mereka tentang sudut pandang pembukuan. Penyusunan pembukuan yang dimaksud yaitu penyusunan yang dikoordinasikan oleh organisasi diluar sekolah, balai pelatihan atau lembaga kompetensi tinggi. Dengan adanya pelatihan dapat meningkatkan keahlian dan pendayagunaan yang dapat memberikan nilai lebih tentang informasi akuntansi.

Skala usaha adalah kesanggupan suatu perkumpulan dalam menjalankan usahanya dengan memperkirakan upah yang diperoleh dalam suatu periode

pembukuan dan jumlah perwakilan yang dipekerjakan dalam suatu usaha. Semakin besar asosiasi maka kebutuhan data yang berbeda-beda yang diperlukan, besar kecilnya usaha akan sangat mempengaruhi pemanfaatan data pembukuan.

Berdasarkan hasil penelitian Nyathi et al. (2018) dengan judul *The role of accounting information in the success of small & medium enterprises (SMEs) in zimbabwe : a case of hararee*, menjelaskan bahwa mayoritas usaha mikro kecil menengah tidak menyimpan catatan keuangan, sistem informasi akuntansi dan juga tidak dimanfaatkan sebagai alat pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Peric & Kuhec (2012) dengan judul *The application of management accounting (controlling instrument in small and medium size enterprises in nord-western Croatia)* menjelaskan bahwa instrument operasi yang digunakan lebih rendah dari pada instrument strategis, ada kebutuhan yang cukup untuk pengembangan pengendalian pada UMKM di Krosia yang secara signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azudin & Mansor (2017) dengan judul Dampak DNA organisasi, potensi bisnis dan teknologi operasional terkait praktik akuntansi manajemen. Menjelaskan bahwa teori yang digunakan yaitu teori kontijensi dan penyebaran kuisioner yang disebarkan sebanyak 310 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya teknologi operasional yang memiliki dampak positif pada MAPS.

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM BATIK DI KABUPATEN PAMEKASAN”**. Penelitian ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh Peric & Kuvec (2012) tentang *The application of management accounting (controlling instrument in small and medium size enterprises in nordwestern croatia*. Dalam penelitian sebelumnya terdapat penambahan variabel independen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Peneliti memilih lokasi di Kabupaten Pamekasan karena industri Batik di Kabupaten Pamekasan sedang berkembang dan keinginan Bupati Pamekasan yang ingin memperkenalkan batik pamekasan sejak ratusan tahun yang lalu. Kabupaten Pamekasan juga merupakan perusahaan besar dan menengah di Jawa Timur.

Saat ini Pemkab Pamekasan telah berusaha untuk memperkenalkan Batik Pamekasan ke tingkat nasional bahkan internasional. Sehingga penulis menjadi tertarik untuk mengambil UMKM Batik di Kabupaten Pamekasan. Riset sebelumnya menggunakan 3 variabel independen yakni, pendidikan pemilik usaha, pelatihan, dan pembiayaan dari ketiga, sedangkan riset ini menambahkan variabel independen yaitu berupa skala usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja full time.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan?.
2. Apakah faktor pembiayaan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan?

3. Apakah faktor pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan?
4. Apakah faktor skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh faktor pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan
2. Menganalisis pengaruh faktor pembiayaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan.
3. Menganalisis pengaruh faktor pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan.
4. Menganalisis pengaruh faktor skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pendahuluan tentang pemanfaatan data pembukuan pada UMKM.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pemanfaatan data di UMKM.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi mahasiswa pembukuan mengenai pemanfaatan data pembukuan secara luas.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan data-data yang bermanfaat dan bermanfaat bagi UMKM Batik sepanjang Peraturan Pamekasan, baik sebagai bahan masukan maupun renungan dalam pemanfaatan informasi akuntansi.